

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia. Sekolah dapat menjadi salah satu tempat kita untuk menempuh pendidikan. Sanjaya (2012, hlm. 1) mengungkapkan bahwa “guru dan siswa adalah unsur penting pada sistem pembelajaran di sebuah sekolah. Tidak mungkin ada lembaga sekolah tanpa adanya guru dan siswa. Keduanya harus ada. Tugas utama guru adalah mengajar dan tugas siswa adalah belajar”.

“Setiap siswa memberikan makna dan sikap yang berbeda untuk kegiatan pembelajaran, makna dan sikap secara personal mereka rasakan untuk merangsang dan mengarahkan energi mereka pada proses pembelajaran. Efek pemberian energi dan pengarahan ini disebut sebagai motivasi atau motivasi belajar” (Filgona et al., 2020, hlm. 17). Motivasi akan membawa kesuksesan, jika siswa termotivasi maka kemampuan belajar mereka bisa lebih baik daripada siswa yang tidak termotivasi. Sedangkan siswa yang tidak termotivasi untuk belajar menurut Prospero & Vohra (2007) (dalam Ricardo & Meilani, 2017, hlm. 189) seringkali cenderung untuk menarik diri, tidak masuk sekolah, putus sekolah, tingkat kecemasannya relatif tinggi dan prestasi akademiknya rendah.

Seperti yang terjadi di sebuah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta di Kota Cimahi, khususnya pada program keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan penulis dengan para wali kelas, kelas X, XI dan XII OTKP, diperoleh informasi bahwa para wali kelas sepakat siswa mereka tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hasil olah data empiris pada jumlah siswa yang absen dan data rekapitulasi jumlah siswa dengan nilai yang masih rendah pun mendukung apa yang mereka kemukakan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Siswa yang Tidak Hadir dalam Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Rata-Rata Jumlah Siswa yang Absen</b>	<b>Persentase Siswa yang Absen (%)</b>
X OTKP	13 Siswa	7 Siswa	53,8
XI OTKP	20 Siswa	12 Siswa	60
XII OTKP	19 Siswa	12 Siswa	63

*Sumber: Dokumen Kehadiran Siswa SMK Pasundan 2 Cimahi*

Dari Tabel 1. 1 menunjukkan persentase jumlah siswa yang tidak hadir pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. Dari data tersebut menunjukkan masih banyak siswa yang sering tidak hadir saat jam pelajaran. Persentase siswa yang absen di Kelas X OTKP sejumlah 53,8%, Kelas XI OTKP sejumlah 60% dan persentase terbesar terdapat di Kelas XII OTKP sejumlah 63%. Dalam hal ini dari Kelas X OTKP ke Kelas XI OTKP terdapat selisih sejumlah 6,2% dan dari Kelas XI OTKP ke Kelas XII OTKP terdapat selisih sejumlah 3%. Pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, diduga menjadi salah satu faktor penyebab menurunnya motivasi belajar siswa sehingga siswa tidak hadir saat proses pembelajaran.

Jika melihat data empiris di atas, terlihat cukup banyak siswa yang tidak hadir dalam satu semester. Setiawan & Mais (dalam Fitriadi et al., 2019, hlm. 11) menyatakan bahwa banyak penyebab ketidakhadiran siswa di sekolah. Faktor internal seperti rendahnya tingkat kedisiplinan siswa dan motivasi belajar siswa yang rendah, serta faktor eksternal yakni lingkungan sekolah dan pergaulan yang kurang baik.

Kondisi ini tidak dapat dibiarkan dan harus segera dicari solusinya, karena motivasi belajar penting untuk para siswa. Dengan motivasi belajar yang rendah dapat memberikan dampak negatif. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, para wali kelas mengemukakan sulit untuk guru dapat mencapai tujuan pembelajaran jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah.

Selain itu, menurut (Thoka, 2020, hlm. 4) motivasi belajar siswa yang rendah dapat menjadi krisis akademik yang serius, dengan motivasi belajar rendah memiliki konsekuensi negatif bagi siswa itu sendiri karena dapat merusak harapan untuk masa depan mereka dan masa depan bangsa secara keseluruhan.

Karena urgensi dan dampak yang disebabkan oleh rendahnya motivasi belajar, maka diperlukan solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Pada penelitian ini permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa diselesaikan dengan menggunakan Teori Belajar Konstruktivisme dari Vygotsky. Kajiannya difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Syamsu Yusuf (dalam Yusuf et al., 2022, hlm. 473) motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang terdiri atas faktor fisik (nutrisi, kesehatan dan fungsi fisik) dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor non-sosial (udara, tempat, waktu, sarana dan prasarana) dan faktor sosial (guru, konselor dan orang tua).

Guru merupakan faktor yang dikatakan memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar siswa. Peran guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi yang lebih penting adalah mengembalikan semangat serta motivasi siswa untuk belajar. Salah satu bentuk komunikasi yang dapat diterapkan oleh guru adalah komunikasi persuasif. Sebagaimana dikemukakan oleh Edwin P. Bettinghaus (dalam Hendri, 2019, hlm. 53) bahwa “komunikasi persuasif merupakan usaha sadar seseorang untuk mengubah perilaku orang lain atau sekelompok orang lain dengan menyampaikan beberapa pesan”.

Dengan mengidentifikasi masalah mengenai keberhasilan dan kegagalan dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Komunikasi Persuasif Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa OTKP SMK Pasundan 2 Cimahi”**.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pernyataan yang telah dikemukakan di atas dalam latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa OTKP SMK Pasundan 2 Cimahi masih rendah.
- b. Kurangnya minat siswa terhadap informasi atau pesan yang disampaikan oleh guru.
- c. Siswa cenderung pasif pada saat proses pembelajaran.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana gambaran efektivitas komunikasi persuasif guru SMK Pasundan 2 Cimahi?
- b. Bagaimana gambaran tingkat motivasi belajar siswa OTKP SMK Pasundan 2 Cimahi?
- c. Bagaimana pengaruh komunikasi persuasif Guru terhadap motivasi belajar siswa OTKP SMK Pasundan 2 Cimahi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah di atas. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran efektivitas komunikasi persuasif guru SMK Pasundan 2 Cimahi.
2. Untuk mengetahui gambaran tingkat motivasi belajar siswa OTKP SMK Pasundan 2 Cimahi.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi persuasif guru terhadap motivasi belajar siswa OTKP SMK Pasundan 2 Cimahi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan menyumbang ide-ide untuk meningkatkan kualitas siswa, khususnya di lingkungan sekolah dan umumnya di masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Bagi guru dan siswa OTKP SMK Pasundan 2 Cimahi, dapat mengetahui pengaruh dari komunikasi persuasif terhadap motivasi belajar siswa. Sehingga kekurangan-kekurangan dapat dipertimbangan untuk diperbaiki.